



**RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK UOB INDONESIA (“Perseroan”)**

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) pada:

Hari/tanggal : Senin, 29 April 2019
Waktu : 14.10 – 15.21 WIB
Tempat : UOB Plaza Lantai 46, Jl. MH Thamrin No. 10 Jakarta 10230

Kehadiran :

Dewan Komisaris

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| 1. Wayan Alit Antara | Komisaris Independen |
| 2. Aswin Wirjadi | Komisaris Independen |
| 3. VJH Boentaran Lesmana | Komisaris Independen |

Direksi

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. Lam Sai Yoke | Direktur Utama |
| 2. Muljono Tjandra | Direktur |
| 3. Henky Sulistio | Direktur |
| 4. Paul Rafiuly | Direktur |
| 5. Soehadie Tansol | Direktur Kepatuhan |

Pemegang Saham/kuasa yang hadir sejumlah 9.458.230.389 saham (98,99%) dari total 9.553.885.804 saham.

I. MATA ACARA RAPAT:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2019 dan penetapan biaya jasa serta persyaratan lain terkait penunjukkan tersebut.
4. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
5. Penetapan gaji atau honorarium, fasilitas, dan tunjangan serta tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT:

Penyelenggaraan Rapat telah sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, panggilan tentang akan diselenggarakannya Rapat telah diiklankan dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Investor Daily tanggal 12 April 2019.

III. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai laporannya Nomor 00110/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian.
2. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2018.

MATA ACARA RAPAT KEDUA

1. Sebesar Rp5.113.607.076,- (lima miliar seratus tiga belas juta enam ratus tujuh ribu tujuh puluh enam Rupiah) dibukukan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UU PT dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2018 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai Laba Ditahan sebesar Rp506.247.100.518,- (lima ratus enam miliar dua ratus empat puluh tujuh juta seratus ribu lima ratus delapan belas Rupiah) dan untuk tahun buku 2018 Perseroan tidak membagikan dividen.

MATA ACARA RAPAT KETIGA

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik serta menetapkan biaya jasa audit dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT

1. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:
 - Bapak Wee Cho Yaw sebagai Komisaris Utama Perseroan;
 - Bapak Wee Ee Cheong sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan;
 - Bapak Lee Chin Yong Francis sebagai Komisaris Perseroan;
 - Bapak Wayan Alit Antara, Bapak Aswin Wirjadi dan Bapak VJH Boentaran Lesmana, masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan.Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Chin Voon Fat sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari regulator terkait.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Wee Ee Cheong sebagai Komisaris Utama Perseroan yang semula menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Chin Voon Fat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan yang semula menjabat sebagai Komisaris Perseroan, masing-masing berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari regulator terkait.
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Chan Kok Seong sebagai Komisaris Perseroan dengan ketentuan telah diperolehnya persetujuan dari regulator terkait dan persetujuan atas pengangkatan Bapak Chin Voon Fat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan menjadi efektif.

5. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Lee Chin Yong Francis sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak diperolehnya persetujuan dari regulator terkait atas pengangkatan Bapak Chin Voon Fat sebagai Komisaris Perseroan sebagaimana pada keputusan nomor 2 diatas.
6. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Wee Cho Yaw sebagai Komisaris Utama Perseroan sepanjang persetujuan dari regulator terkait pada keputusan nomor 3 diatas telah diperoleh.
7. Menyetujui pengangkatan Bapak Hendra Gunawan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif secepat-cepatnya pada tanggal 1 Juli 2019 atau tanggal lain sesudahnya dimana persetujuan dari regulator terkait atas pengangkatannya menjadi efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021.

Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Bapak Wee Cho Yaw
Wakil Komisaris Utama	: Bapak Wee Ee Cheong
Komisaris	: Bapak Lee Chin Yong Francis
Komisaris Independen	: Bapak Insinyur Wayan Alit Antara
Komisaris Independen	: Bapak Insinyur Aswin Wirjadi
Komisaris Independen	: Bapak VJH Boentaran Lesmana

DIREKSI

Direktur Utama	: Bapak Lam Sai Yoke
Wakil Direktur Utama	: Bapak Hendra Gunawan*
Direktur	: Bapak Muljono Tjandra
Direktur	: Bapak Henky Sulisty
Direktur Kepatuhan	: Bapak Soehadie Tansol
Direktur	: Bapak Paul Rafiuly

* pengangkatan Bapak Hendra Gunawan akan berlaku efektif secepat-cepatnya pada tanggal 1 Juli 2019 atau tanggal lain sesudahnya dimana persetujuan dari regulator terkait

8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris (apabila diperlukan) dan mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

MATA ACARA RAPAT KELIMA

1. Menyetujui pemberian kewenangan kepada pemegang saham mayoritas Perseroan, yaitu UOBII untuk menentukan besarnya honorarium, fasilitas, dan tunjangan serta tantiem untuk tahun buku 2019 sampai 2021 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan; dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, fasilitas, dan tunjangan serta tantiem untuk tahun buku 2019 sampai 2021 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan; dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

MATA ACARA RAPAT KEENAM

1. Oleh karena Mata Acara Rapat Keenam hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya jawab maupun pengambilan keputusan.
2. Laporan yang disampaikan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham adalah sebagai berikut: Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi.

Jakarta, 29 April 2019

Direksi
PT Bank UOB Indonesia